

# OPTIMALISASI PERAN MAHASISWA, PRAKTISI, DAN AKADEMISI UNTUK PEDULI SESAMA DI DESA NOLOTAN, SABAH MALAYSIA

Stimson Hutagalung

Universitas Advent Indonesia

*e-mail:* stimson.hutagalung@unai.edu

## Abstrak

Pedulii untuk sesama adalah perilaku yang sulit ditemukan di kehidupan sosial di era industri 4.0. Sebagian besar orang sudah sibuk dengan dirinya sendiri dan tidak peduli kepada sesama. Tujuan program pengabdian masyarakat ini adalah agar para mahasiswa, akademisi, dan praktisi dapat mengimplementasikan rasa peduli kepada sesama dengan melakukan tindakan-tindakan kasih. Metode yang digunakan adalah seminar kepada mahasiswa yang akan mengadakan pengabdian masyarakat, dan pembagian bantuan sosial kepada masyarakat di kampung Nolotan, Sabah, Malaysia. Hasilnya, berdasarkan laporan dari penduduk, selama mahasiswa melakukan pengabdian masyarakat kehadiran mereka sangat menolong penduduk. Mereka juga bersyukur atas bantuan sosial berupa sandang dan dana yang mereka telah terima.

**Kata Kunci:** Masyarakat, Peduli Sesama

## Abstract

Caring for others is a rare occurrence in social life in the industrial era 4.0. Most people are preoccupied with themselves and have little regard for others. The goal of this community service programme is to instill in students, scholars, and practitioners a sense of caring for one another via acts of love. The approach employed is a seminar for students who would perform community service, as well as the delivery of social aid to the town of Nolotan in the Malaysian state of Sabah. As a result, based on information from residents, while the students were doing community service their presence really helped residents. They were also overjoyed with the social support they had received in the shape of clothing and money.

**Keywords:** Community, Helping Others

## PENDAHULUAN

Pedulii sesama artinya menjaga seseorang, ingin memastikan keselamatan orang itu. Jika Anda peduli pada seseorang, Anda merawat dan memerhatikannya. Ini berarti Anda memiliki perasaan terhadap orang tersebut dan ingin memastikan kesejahteraannya (Written Explained, 2020).

Ada banyak keuntungan jika Anda peduli kepada sesama. Anda dengan semestinya akan menunjukkan sikap mental (mental attitude) yang baik. Sikap mental adalah keadaan mental seseorang tentang bagaimana dia berpikir atau merasakan tentang seseorang atau sesuatu (Ferinia et al., 2023). Artinya hidup kita menjadi lebih berarti. Anda akan merasakan suatu pencapaian emosional, dan Anda merasa dicintai dan telah membangun hubungan yang kuat dengan orang yang dirawat (Home Instead, 2021). Menjalin hubungan dapat diukur dengan ikatan, keluasan dan afinitas (Ferinia, 2016).

Saat ini, ditengah kesibukan setiap orang, rasa peduli telah diabaikan. Lebih peduli pekerjaan daripada sesama. Lebih peduli pada diri sendiri daripada sesama. Terlalu mementingkan diri sendiri, kurang memiliki kepekaan sosial, dan tidak ada toleransi (Feist et al., 2017). Menurut Andyna, (2020), menerangkan bahwa masyarakat saat ini semakin egois. Banyak konten-konten di media sosial yang memperlihatkan ketidakberdayaan seseorang tanpa satupun orang peduli.

Mahasiswa, praktisi, akademisi perlu introspeksi diri. Apakah mereka sudah peduli terhadap sesama? Itu sebabnya program pengabdian masyarakat ini mengusung tema "peduli sesama".

## METODE

Metode pengabdian masyarakat ini adalah penyuluhan yaitu penyuluhan kepada mahasiswa asing (Malaysia) yang berkuliah di Universitas Advent Indonesia, Bandung agar peduli kepada sesama. Praktek peduli sesama yaitu pergi ke perkampungan dan memerhatikan apa yang mereka

butuhkan dan mencukupi kebutuhan mereka sesuai dengan kemampuan tanpa memerhatikan agama karena prinsip dari pengabdian masyarakat ini adalah menghormati tanpa merusak (Hutagalung et al., 2022). Program lainnya adalah memperhatikan orang-orang yang sudah lanjut usia yang sedang mengalami krisis kesendirian dan mereka memberikan upaya untuk mengurangi masalah psikologisnya (Christiawan et al., 2022). Lokasi pengabdian masyarakat adalah di kampung sekitar Nolotan, Sabah Malaysia.

Berikut adalah tahapan pengabdian masyarakat:

1. *Bonding time* bersama mahasiswa Malaysia yang berkuliah di Universitas Advent Indonesia, Bandung.
2. Seminar “Peduli Sesama” kepada mahasiswa Malaysia.
3. Pembekalan Mahasiswa Malaysia satu hari sebelum keberangkatan mereka.
4. Penerimaan dan penyambutan tim mahasiswa, praktisi, akademisi di Sabah, Malaysia
5. Praktek “Peduli Sesama”

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Bonding Time*

Proses *bonding time* dilakukan selama satu semester. Tahun akademik 2019-2020 Genap. Makan bersama dilakukan setiap satu bulan sekali di rumah dosen pembimbing, Bapak Stimson Hutagalung (gambar 1). Saat *bonding time* adalah saat menjalin hubungan yang baik dengan para mahasiswa. Berdiskusi, bercerita tentang keluh kesahnya, bernyanyi, berolahraga, dan mempersiapkan program-program peduli sesama. Ada 23 mahasiswa Sabah yang saya bimbing.



Gambar 1 Ramah Tamah di Rumah Dosen Pembimbing

### Seminar “Peduli Sesama”

Penting pembekalan sebelum melakukan pengabdian masyarakat. Pembekalan dilakukan sebanyak dua kali oleh Stimson Hutagalung (gambar 2).



Gambar 2 Seminar “Peduli Sesama”

Tujuannya untuk mempersiapkan mereka menghadapi banyaknya orang-orang yang membutuhkan bantuan, dan bagaimana cara peduli kepada mereka. Kesimpulan dari seminar itu adalah, miliki hati yang peduli kepada sesama. Dibutuhkan kemauan yang kuat dan pengorbanan yang sempurna yang disandingkan dengan keberanian dan gairah melayani. Banyak orang yang membutuhkan bantuan kita. Peka terhadap situasi itu. Bahkan Andalah yang harus mencari jiwa yang sedang tanpa harapan, putus asa dan terluka (gambar 3).



Gambar 3 Slide Seminar "Peduli Sesama"

#### Pembekalan Mahasiswa Malaysia

Pembekalan Mahasiswa Malaysia dilakukan satu hari sebelum keberangkatan mereka. Mahasiswa lebih dahulu berangkat satu bulan ke kampung Nolotan, Sabah, karena mereka akan bersama dengan penduduk kampung, memahami kondisi mereka, dan membantu mereka secara fisik. Dosen yaitu Stimson Hutagalung dan Rolyana Ferinia, dan praktisi Samuel Pandiangan dan Roulina Simbolon menyusul kemudian.

Ada acara khusus yang kami buat sebelum keberangkatan mereka. Istilah yang saya gunakan adalah "pembekalan". Pada acara pembekalan akan dilakukan acara kebaktian, doa bersama agar keberangkatan aman dan tiba dengan selamat, ramah tamah dan foto bersama (gambar 4). Saat pembekalan ada delapan mahasiswa Sabah Malaysia yang mengikuti program pengabdian masyarakat.



Gambar 4. Foto Bersama saat Pembekalan

Selama satu bulan disana, mereka akan tinggal bersama penduduk setempat, bekerja bersama mereka, melayani kebutuhan mereka, berdoa bersama mereka dan memerhatikan orang-orang yang berkekurangan (gambar 5).



Gambar 5 Aktivitas Mahasiswa Selama Satu Bulan

Penerimaan dan penyambutan tim mahasiwa, praktisi, akademisi di Sabah, Malaysia

Tim selanjutnya yang berangkat adalah tim dosen yaitu Dr. Stimson Hutagalung, dan Dr. Rolyana Ferinia bersama tim praktisi Bapak Samuel Pandiangan dan Ibu Roulina Simbolon (gambar 6).



Gambar 6 Tim Dosen dan Praktisi

Perjalanan memakan waktu yang lama. Dari Airport Kota Kinabalu sampai ke kampung Nolotan 2 jam 20 menit. Kami dijemput oleh panitia. Pada malam harinya, panitia setempat mengadakan prosesi penerimaan dan penyambutan semua tim dengan acara kebaktian dan ramah tamah (gambar 7). Acara berjalan dengan penuh sukacita. Semua mahasiswa yang telah bekerja selama satu bulan diberikan penghargaan dengan pengalungan kalung etnik Sabah. Banyak berita positif yang disampaikan oleh penduduk setempat tentang kinerja pelayanan mahasiswa. Mereka bekerja dengan sungguh-sungguh, senang menolong diladang, ramah dengan anak-anak, dan menolong para lansia.



Gambar 7 Acara Penyambutan Tim

#### Praktek “Peduli Sesama”

Setelah tim tiba, maka jadwal kegiatan selanjutnya adalah mengadakan perjalanan ke kampung-kampung yang membutuhkan bantuan sandang (gambar 8). Data diperoleh dari catatan para mahasiswa yang sudah mengamati selama satu bulan.



Gambar 8 Perjalanan menuju Kampung Nolotan, Sabah Malaysia

Saat tim tiba di kampung Nolotan, ada beberapa penduduk kampung yang telah menyambut kami. Kami diajak kesebuah ruangan pertemuan yang sederhana dan makan siang bersama-sama (gambar 9).



Gambar 9 Sambutan Penduduk Kampung Nolotan

Setelah makan siang, kami bersiap mendaki bukit menuju perumahan penduduk (gambar 10). Bantuan sudah dipersiapkan sebelumnya agar memudahkan perjalanan (gambar 11). Bantuan lainnya adalah sejumlah dana yang dibutuhkan untuk masing-masing keluarga.



Gambar 10 Persiapan Menuju Perkampungan



Gambar 11 Sebagian dari Bantuan

Perjalanan sungguh melelahkan karena menaiki bukit, tetapi hati setiap orang berbahagia karena kami sedang merasakan peduli sesama yang sesungguhnya. Ada banyak kunjungan yang kami lakukan, tetapi yang paling berkesan adalah kunjungan ke salah satu keluarga pada gambar 12. Keluarga ini sedang mengalami masalah serius, karena salah satu anggota keluarganya mengalami penyakit yang serius. Mereka menceritakan usaha yang mereka telah lakukan, tetapi anggota keluarga tersebut tidak kunjung sembuh, bahkan semakin parah. Kami memberikan bantuan dana untuk meringankan beban keuangan mereka.



Gambar 12 Salah Satu Keluarga yang Dikunjungi

## SIMPULAN

Program pengabdian masyarakat yang telah dilakukan memberikan pelajaran berarti bagi semua tim. Masih banyak orang yang membutuhkan pertolongan kita. Masih banyak orang yang membutuhkan kasih sayang kita. Beban mereka berat, tetapi mereka tetap memiliki semangat

untuk hidup. Mereka tetap bekerja sekuat tenaga. Tidak terlihat mata yang putus asa, tetapi mata mereka masih menunjukkan sukacita saat kami datang. Mereka masih berusaha untuk menyuguhkan minuman yang ditambahkan gula agar kami dapat hilang dahaga.

Pelajaran penting lainnya adalah, kehidupan penduduk Nolotan begitu damai, jauh dari keramaian. Berada ditengah-tengah hutan. Mereka dapat hidup dengan tanaman yang mereka tanam dikebun, dan mereka dengan senang hati membagikan kepada kami. Hubungan sosial mereka dengan sesama sangat baik. Mereka saling membantu satu sama lain.

### SARAN

Program pengabdian masyarakat ini masih banyak kekurangan. Pertama, kurang sosialisasi saat kedatangan tim, sehingga banyak dari mereka berada diladang. Kedua, kedatangan kami di pagi hari bukanlah waktu yang tepat untuk berkunjung, karena penduduk sedang mencari nafkah.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada seluruh teman, sahabat, keluarga yang telah mendukung program ini baik secara materiil maupun doa. Terima kasih kepada pihak Universitas Advent Indonesia yang telah memberikan ijin berupa waktu, sehingga program ini terlaksana dengan baik.

### DAFTAR PUSTAKA

- Andyna, A. S. (2020). Masyarakat Perkotaan Semakin Egois. *Sindo News*.  
[https://sin.do/u/android%0A-iOS: https://sin.do/u/ios](https://sin.do/u/android%0A-iOS:https://sin.do/u/ios)
- Christiawan, A., Sagala, R. W., Hutagalung, S., & Ferinia, R. (2022). Efforts to Reduce Psychological Problems in the Quarter Life Crisis Phase with Pastoral Accompaniment Methods. *Jurnal Teologi (JUTEOLOG)*, 2(2), 120–136. <https://doi.org/10.52489/juteolog.v2i2.78>
- Feist, J., Feist, G. J., & Roberts, T. A. (2017). *Teori Kepribadian*. Salemba Humanik.
- Ferinia, R. (2016). Contribution Of Employee Engagement And Interpersonal Contribution / Originality. 5(7), 48–60.
- Ferinia, R., Lokesh, D., Kumar, S., Kumar, B. S., Anand, B., Renas, M., Asaad, R., Subalakshmi, J., & Alfred, R. J. (2023). Factors determining customers desire to analyse supply chain management in intelligent IoT. *Journal of Combinatorial Optimization*, 123. <https://doi.org/10.1007/s10878-023-01007-8>
- Home Instead. (2021). *The Many Benefits of Caring for Others*. HOME Instead. <https://www.homeinstead.ca/care-resources/caregiver-support/the-many-benefits-of-caring-for-others/>
- Hutagalung, S., Rumbay, C. A., & Ferinia, R. (2022). Islam Nusantara: An integration opportunity between Christianity and culture in Indonesia. *HTS Theologese Studies / Theological Studies*, 78(4), 1–7. <https://doi.org/10.4102/hts.v78i4.7206>
- Written Explained. (2020). *What Does To Care for Someone Mean?* Written Explained. <https://writingexplained.org/idiom-dictionary/care-for-someone#:~:text=To Care for Someone Meaning,his or her well-being.>